



Pendidikan Jasmani
Kesehatan dan Rekreasi
UNU Cirebon

JONA

E-ISSN 3123-4879

Jurnal Olahraga Nasional

Volume 3 (1) Tahun 2026, Hal 31-38

<http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/jona/index>

PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP IT AN-NUR BUNTET PESANTREN KABUPATEN CIREBON

Hamdan Adhi Novansyah¹, Dewi Wahyuni², Erna Yantiningsih³

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon^{1,2,3}

alisonhinds726@yahoo.com, wahyunidewi3003@gmail.com, erna.yantiningsih@unucirebon.ac.id

Diterima: 19-11-2025

Disetujui: 11-01-2026

Publikasi: 27-02-2026

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi partisipasi siswa dan siswi kelas VIII dalam kegiatan berolahraga lompat jauh di SMP IT An-Nur Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap siswa kelas VIII serta guru PJOK. Analisis data dilakukan secara induktif melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas VIII SMP IT An-Nur Buntet. Hasil dari penelitian ini diperoleh data kehadiran siswa sebanyak 20 siswa dengan presentase 71% dan kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pelajaran PJOK. Selanjutnya aspek kesiapan siswa mengikuti instruksi guru. Pada tabel 4 diperoleh hasil sebesar 90% dengan kategori baik, artinya selama proses belajar siswa memperhatikan dan mengikuti arahan guru sebelum mempraktekkan gerakan. Keterlibatan siswa dalam melakukan praktek teknik dasar lompat jauh. Hasil yang diperoleh sebesar 85% dengan kategori baik. keberanian siswa dalam mencoba gerakan lompat jauh diperoleh hasil sebesar 75% dengan kategori baik. Selanjutnya, aspek kerja sama dan interaksi dengan teman, hasil yang diperoleh adalah sebesar 95% dengan kategori sangat baik. Dari keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa dan siswi kelas VIII dalam berolahraga lompat jauh di SMP IT An-Nur Buntet Pesantren tergolong tinggi, dengan ciri utama yaitu 1) Kehadiran dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, 2) Antusiasme tinggi terhadap instruksi dan kegiatan praktek, 3) Kedisiplinan serta kemauan untuk memperbaiki kemampuan diri, dan 4) Adanya dukungan positif dari guru dan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci: Partisipasi, pembelajaran PJOK, siswa SMP

©2026 Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



Ciptaan disebarluaskan di bawah

[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Partisipasi berasal dari kata participation, yang dalam konteks pendidikan dimaknai sebagai keterlibatan aktif individu dalam kegiatan belajar [1]. Dalam pendidikan jasmani, partisipasi tidak hanya sebatas kehadiran, tetapi mencakup keterlibatan fisik, emosional, dan mental siswa dalam seluruh proses pembelajaran. Menurut [2], partisipasi merupakan bentuk keterlibatan peserta didik secara menyeluruh dalam aktivitas pembelajaran yang mencerminkan minat, perhatian, dan motivasi terhadap materi yang diajarkan. Partisipasi juga menunjukkan adanya hubungan antara individu dengan proses pendidikan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pembelajaran PJOK, bentuk partisipasi siswa dapat diklasifikasikan menjadi beberapa aspek:

- 1).Partisipasi fisik, yaitu keterlibatan tubuh secara langsung dalam aktivitas olahraga, seperti melakukan gerakan lompat, tolakan, atau lari awalan.
- 2).Partisipasi mental-kognitif, yaitu perhatian dan konsentrasi siswa saat menerima instruksi atau penjelasan dari guru.
- 3).Partisipasi emosional, yaitu sikap antusias, rasa percaya diri, dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga.

Kesimpulannya, partisipasi dalam pendidikan jasmani mencakup keterlibatan siswa secara fisik, mental, dan emosional dalam seluruh proses pembelajaran. Partisipasi bukan sekadar hadir di kelas, tetapi meliputi aksi nyata, konsentrasi, dan sikap positif terhadap kegiatan yang dilakukan. Tingginya tingkat partisipasi mencerminkan minat, motivasi, serta keterhubungan siswa dengan proses belajar, sehingga berkontribusi langsung pada keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran PJOK.

Tingkat partisipasi siswa dalam olahraga sangat dipengaruhi oleh minat, persepsi terhadap pelajaran PJOK, dan strategi pembelajaran yang digunakan guru [3]. Lebih lanjut, [4] menjelaskan bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik sangat berkaitan erat dengan suasana belajar yang mendukung, pendekatan yang menyenangkan, dan adanya motivasi dari lingkungan sekitar, baik guru maupun teman sebaya. Hal ini memperkuat pendapat bahwa keberhasilan pembelajaran lompat jauh tidak hanya bergantung pada kemampuan fisik, tetapi juga pada faktor pedagogis dan psikososial.

Berdasarkan konteks pendidikan jasmani, [5] menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran partisipatif untuk menciptakan iklim belajar yang interaktif dan inklusif, sehingga siswa tidak merasa tertekan atau malu saat mencoba teknik tertentu. Oleh karena itu, untuk memahami lebih jauh mengenai kondisi partisipasi siswa dalam praktik lompat jauh di lingkungan SMP IT, diperlukan sebuah eksplorasi yang bersifat mendalam melalui pendekatan kualitatif. Hal ini didasari karena Kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT An-Nur Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon, khususnya pada materi lompat jauh, menunjukkan gejala rendahnya partisipasi dari 28 siswa dan siswi kelas VIII Semester I. Dalam beberapa pertemuan, guru PJOK mencatat bahwa ada 8 siswa dan siswi yang tampak pasif saat praktik, enggan mencoba gerakan, bahkan ada yang tidak hadir saat pelajaran berlangsung. Respon siswa yang minim terhadap instruksi dan rendahnya antusiasme dalam melakukan teknik lompatan menunjukkan adanya hambatan dalam proses keterlibatan fisik dan mental siswa di kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran mendalam mengenai partisipasi siswa kelas VIII dalam pembelajaran PJOK materi lompat jauh di SMP IT An-Nur Buntet Pesantren Kabupaten

Cirebon. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap perilaku, pengalaman, serta keterlibatan siswa secara alami sesuai konteks pembelajaran. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan interpretasi data. Penelitian dilaksanakan di SMP IT An-Nur Buntet Pesantren yang berlokasi di Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September 2025 melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari siswa kelas VIII yang menjadi subjek utama serta guru PJOK yang menguasai materi lompat jauh. Data sekunder diperoleh melalui dokumen sekolah yang relevan, seperti RPP, silabus, daftar hadir, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data mencakup observasi lapangan, wawancara dengan siswa dan guru PJOK guna, serta studi dokumentasi sebagai pendukung fakta lapangan. Seluruh proses dilakukan secara naturalistik tanpa manipulasi situasi pembelajaran.

Analisis data dilakukan sejak proses pengumpulan berlangsung melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang terkumpul disusun dalam bentuk narasi tematik untuk mengidentifikasi pola, kategori, dan makna dari fenomena partisipasi siswa. Berikut adalah lembar observasi dan wawancara yang peneliti susun dan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Lembar instrumen observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor (1-4)
1	Kehadiran	Siswa hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan hingga selesai	
2	Perhatian	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang teknik lompat jauh	
3	Keterlibatan Awal	Siswa melakukan pemanasan sesuai instruksi	
4	Keterlibatan Inti	Siswa aktif mencoba gerakan awalan, tolakan, melayang, dan mendarat	
5	Kerja sama	Siswa mampu bekerja sama atau mendukung teman saat latihan	
6	Antusiasme	Siswa menunjukkan semangat dan motivasi saat berlatih	
7	Disiplin	Siswa mengikuti aturan dan arahan guru	
8	Kesungguhan	Siswa berusaha memperbaiki teknik setelah mendapat arahan	

Keterangan Skor:

- 1 = Sangat kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik

Tabel 2. Lembar instrumen wawancara siswa

Variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Butir
Partisipasi siswa	Kehadiran dalam pembelajaran	Apakah anda selalu hadir pada saat pembelajaran lompat jauh?	1
	Perhatian selama pembelajaran	Bagaimana perhatian Anda ketika guru menjelaskan materi lompat jauh?	2
	Keterlibatan dalam pemanasan	Apakah Anda mengikuti pemanasan sebelum pembelajaran lompat jauh?	3

	Keterlibatan dalam praktek inti	Bagaimana pengalaman Anda dalam mencoba gerakan awalan, tolakan, melayang, dan mendarat pada pembelajaran lompat jauh?	4
	Kerja sama dengan teman	Apakah Anda sering bekerjasama membantu teman yang berlatih lompat jauh?	5
	Antusiasme saat pelajaran olahraga	Apakah Anda bersemangat dalam mengikuti pembelajaran lompat jauh?	6
	Disiplin mengikuti aturan	Bagaimana sikap Anda terhadap aturan dan instruksi guru saat pembelajaran?	7
	Kesungguhan memperbaiki gerakan	Apakah Anda berusaha memperbaiki teknik lompat jauh setelah mendapat arahan dan koreksi dari guru?	8

Tabel 3. Lembar instrumen wawancara guru

Variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Butir
Partisipasi siswa	Kehadiran dan kedisiplinan siswa	Bagaimana tingkat kehadiran dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran lompat jauh?	1
Partisipasi siswa	Antusiasme dan motivasi siswa	Bagaimana Anda menilai antusiasme dan motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran lompat jauh?	2
Partisipasi siswa	Kesiapan siswa dalam pembelajaran	Bagaimana kesiapan siswa ketika akan melaksanakan pembelajaran lompat jauh?	3
Partisipasi siswa	Keterlibatan siswa dalam praktek	Siswa aktif mencoba gerakan awalan, tolakan, melayang, dan mendarat	4
Partisipasi siswa	Kerja sama dan interaksi antar siswa	Siswa mampu bekerja sama atau mendukung teman saat latihan	5
Faktor pendukung dan penghambat	Sarana dan prasarana	Siswa menunjukkan semangat dan motivasi saat berlatih	6
Faktor pendukung dan penghambat	Dukungan lingkungan belajar	Siswa mengikuti aturan dan arahan guru	7
Upaya perbaikan dan peningkatan	Strategi guru	Siswa berusaha memperbaiki teknik setelah mendapat arahan	8

Adapun rumus untuk mencari presentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kategori :

86%-100% : Sangat Baik

76%-85% : Baik

60%-75% : Cukup Baik

46%-59% : Kurang

<45% : Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi peneliti dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Rekapitulasi hasil observasi

No	Indikator Partisipasi	Jumlah siswa	Presentase %	Kategori
1	Kehadiran	20 Siswa	71%	Cukup Baik
2	Kesiapan mengikuti instruksi guru	18 Siswa	90%	Baik
3	Keterlibatan dalam praktek	17 Siswa	85%	Baik
4	Keberanian mencoba gerakan	15 Siswa	75%	Baik
5	Kerja sama dan interaksi positif dengan teman	19 Siswa	95%	Sangat Baik
Rata-rata			83,2%	Baik

Secara keseluruhan, partisipasi siswa dalam pembelajaran lompat jauh tergolong baik, namun, tingkat kehadiran masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan untuk memastikan seluruh siswa memperoleh pengalaman belajar yang setara. Pemberian motivasi, variasi metode pembelajaran, serta suasana belajar yang menyenangkan dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kehadiran dan partisipasi di pertemuan berikutnya.

Tabel 5. Hasil wawancara dengan siswa dan guru

No	Indikator Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Persepsi siswa terhadap pembelajaran	Pelajaran olahraga sangat menyenangkan, saya selalu semangat untuk belajar (WR, Siswa).
2	Faktor pendorong partisipasi	Materinya seru banyak praktek dan permainannya, gurunya juga menyenangkan. (S, Siswa).
3	Faktor penghambat partisipasi	Ada beberapa materi yang tidak bisa dipraktekkan karena tidak ada peralatannya jadi hanya belajar melalui materi di buku/LKS (Guru PJOK).
4	Saran perbaikan pembelajaran	Mudah-mudahan sekolah mau menambah peralatan olahraga, minimal peralatan yang materinya ada di buku/LKS (MS, Siswa).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru PJOK, dapat disimpulkan bahwa pelajaran olahraga merupakan salah satu mata pelajaran yang paling menyenangkan dan paling ditunggu oleh siswa. Banyak materi praktek yang menyenangkan walaupun ada materi praktek yang tidak dapat dipraktekkan karena tidak ada peralatan, akan tetapi tetap dipelajari melalui materi dengan rujukan buku ajar atau modul materi.

Tabel 6. Hasil dokumentasi data sekunder

No	Bukti pendukung	Hasil	Keterangan
1	RPP materi lompat jauh	RPP ada dan sesuai dengan kurikulum, terdapat alur pembelajaran yang jelas dan runtut	RPP dengan proses pembelajaran sesuai
2	Daftar hadir kelas VIII	Daftar hadir ada dan dijadikan sebagai pertimbangan guru dalam memberikan nilai tambah	Mengetahui tingkat kehadiran siswa

3	Foto kegiatan pembelajaran lompat jauh	Foto pembelajaran ada sebagai bukti dokumentasi	Bukti pelaksanaan penelitian
4	Data sarana prasarana olahraga	Sarana prasarana ada, hanya ring basket dan bola basket tidak ada	Identifikasi peralatan sebagai salah satu indikator dukungan terhadap partisipasi belajar siswa
5	Catatan evaluasi guru	Catatan harian ada, sebagai catatan guru dalam menilai sikap dan kognitif siswa dalam setiap pertemuan	Guru telah melaksanakan penilaian proses

Pembahasan

Pada tabel 4 diperoleh data kehadiran siswa sebanyak 20 siswa dengan presentase 71% dan kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pelajaran PJOK, hal ini merupakan salah satu indikator dari partisipasi siswa sesuai dengan pendapat [6], [7] yang menjelaskan bahwa kehadiran fisik siswa merupakan salah satu bentuk keterlibatan awal dalam proses belajar dan pembelajaran sehingga guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar memotivasi siswa untuk terus hadir mengikuti pembelajaran. Selanjutnya aspek kesiapan siswa mengikuti instruksi guru. Pada tabel 4 diperoleh hasil sebesar 90% dengan kategori baik, artinya selama proses belajar siswa memperhatikan dan mengikuti arahan guru sebelum mempraktekkan gerakan.

[8] menjelaskan bahwa salah satu tanda siswa siap dalam mengikuti pembelajaran adalah siswa siap secara fisik, mental dan emosional sehingga dengan kesiapan tersebut dapat mewujudkan keberhasilan pembelajaran. Indikator partisipasi siswa berikutnya adalah keterlibatan siswa dalam melakukan praktek teknik dasar lompat jauh. Hasil yang diperoleh sebesar 85% dengan kategori baik. Hasil ini sesuai dengan pendapat [9] yang menjelaskan bahwa salah satu ciri proses belajar dan pembelajaran berjalan aktif adalah ketika siswa terlibat aktif secara langsung di dalam prosesnya. Hal ini akan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Indikator partisipasi siswa dalam pembelajaran selanjutnya adalah keberanian siswa dalam mencoba gerakan lompat jauh. Walau pada awalnya ragu dan ketakutan, disinilah peran guru yang mampu memberikan motivasi dan rasa aman bagi siswa. Sehingga hasil yang diperoleh adalah sebesar 75% dengan kategori baik. [10] menjelaskan bahwa rasa takut gagal atau cedera adalah hal wajar bagi siswa, oleh karena itu guru harus mampu mengatasi hal tersebut dengan memberikan motivasi, pendekatan pembelajaran secara bertahap, dan penguatan positif yang akan menumbuhkan rasa aman dan siswa menjadi termotivasi. Selanjutnya, aspek kerja sama dan interaksi dengan teman. Pada aspek ini hasil yang diperoleh adalah sebesar 95% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK secara tidak langsung melatih dan membangun kemampuan sosial siswa salah satunya adalah kerja sama dan interaksi yang positif sesama teman. Hal ini sesuai dengan pendapat

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran salah satunya adalah adanya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran [11]. Guru memiliki peranan penting dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi serta mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang lebih memadai agar partisipasi siswa semakin meningkat.

KESIMPULAN

Secara umum, partisipasi siswa tercermin melalui kehadiran yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran lompat jauh. Mayoritas siswa hadir secara rutin dan mengikuti pelajaran hingga selesai. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dan tanggung jawab belajar yang kuat terhadap mata pelajaran PJOK, terutama pada kegiatan praktek di lapangan. Kehadiran yang baik menjadi indikator awal bahwa siswa memiliki minat terhadap aktivitas fisik dan menganggap pembelajaran PJOK sebagai kegiatan yang menyenangkan serta bermanfaat bagi kesehatan dan kebugaran mereka. Dari keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa dan siswi kelas VIII dalam berolahraga lompat jauh di SMP IT An-Nur Buntet Pesantren tergolong tinggi, dengan ciri utama yaitu 1) Kehadiran dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, 2) Antusiasme tinggi terhadap instruksi dan kegiatan praktek, 3) Kedisiplinan serta kemauan untuk memperbaiki kemampuan diri, dan 4) Adanya dukungan positif dari guru dan lingkungan belajar yang kondusif.

Namun demikian, hasil penelitian juga menemukan adanya beberapa kendala partisipasi, seperti keterbatasan fasilitas lapangan, rasa takut cedera, serta perbedaan kemampuan fisik antar siswa. Faktor eksternal seperti kondisi cuaca juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di luar ruangan. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak menurunkan semangat belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih atas bimbingan dari dosen pembimbing yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Begitu juga kepada seluruh pihak sekolah yang senantiasa memberikan berbagai kemudahan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Untuk kedua orang tua, keluarga, dan rekan seperjuangan peneliti, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. P. Butarbutar, B. Munthe, H. H. Sianipar, J. Nainggolan, and E. Murniati, "Pengaruh Pembelajaran Participative Teaching and Learning Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Afektif Siswa di Masa Pandemi ,” *Jurnal Dinamika Pendidikan*, vol. 15, no. 1, pp. 1–15, Apr. 2022.
- [2] R. F. N. Prijambodo and R. N. Punggeti, "Social Emotional Learning (SEL) Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa SD,” *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, vol. 7, no. 1, pp. 64–86, 2025, doi: 10.19105/mubtadi.v7i1.
- [3] M. Fathoni, G. Mulya, Juhrodin, and A. Padillah, "Survei Minat dan Motivasi Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga dan Kesehatan,” *Jurnal Speed (Sport, Education and Empowerment)*, vol. 8, no. 2, pp. 128–138, 2025.
- [4] Fikrie and L. Ariani, "Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa Di Sekolah,” in *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan 2019 Fakultas Pendidikan Psikologi*, Banjarmasin: Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Apr. 2019, pp. 103–110. [Online]. Available: <https://pendidikan.id/main/forum/diskusi->

- [5] R. Ananda, D. Selvira, N. Fadillah, D. W. Fitri, and D. Bramantio, "Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar dan Permasalahannya," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 2, pp. 380–395, Jun. 2025.
- [6] UNESA, "Kenapa Anak Muda Lebih Takut Gagal Daripada Mencoba?," UNESA. Accessed: Mar. 05, 2026. [Online]. Available: <https://pls.fip.unesa.ac.id/post/overthinking-nasional-kenapa-anak-muda-lebih-takut-gagal-daripada-mencoba>
- [7] D. Mariana, "Motivasi berprestasi dan ketakutan Akan Kegagalan: Dapatkah Menjadi Prediktor Prokrastinasi Akademik?," *INNER: Journal of Psychological Research E*, vol. 1, no. 1, pp. 25–34, May 2021.
- [8] M. S. Zainuddin, A. Mappaompo, and A. Zakaria, "Transformasi Pembelajaran PJOK Melalui Inovasi Peran Mahasiswa Kampus Mengajar di Sekolah Dasar," *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, vol. 6, no. 4, pp. 704–718, Nov. 2025, doi: 10.53299/diksi.v6i4.2972.
- [9] W. Rahayu *et al.*, "Survey of Student Learning Interest PJOK Learning at Junior High School," *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, vol. 19, no. 2, pp. 12–16, Nov. 2023, doi: 10.21831/jpji.v19i2.67464.
- [10] F. V. Lesmana and A. T. Raharja, "Analisis Tingkat Kecemasan Peserta Didik Kelas VII Dalam Pembelajaran Senam Guling Belakang: Studi Survei Pada Sekolah Mts Negeri 1 Balikpapan," *PENJAGA : Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, vol. 6, no. 1, pp. 165–176, Dec. 2025, doi: 10.55933/pjga.v6i1.1121.
- [11] L. Lidawati and L. Gayo, "Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Partispasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SPF SDN Cibubukan," *Abdurrauf Social Science*, vol. 2, no. 1, pp. 49–62, Mar. 2025, doi: 10.70742/arsos.v2i1.176.